

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi dari sumber data atau subjek penelitian yang berada di lokasi yang menjadi sasaran penelitian sebagai bahan kajian. Sebagaimana yang diteliti adalah mengenai “Burdah dalam Ritual Tolak Bala di Desa Teluk Labak Kecamatan Daha Utara (Studi Tentang Kepercayaan dan Aktivitas Masyarakat)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi dari subjek di lokasi penelitian.¹ Peneliti mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata tanpa menggunakan rumus statistik atau angka-angka.

Metode kualitatif ini berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.² Adapun pendekatan yang penulis lakukan untuk menganalisis data adalah dengan pendekatan Sosiologi Agama. Sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari tentang masyarakat tentu akan terlibat dengan agama.

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13-14.

²Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practice* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 7.

Wilayah kajian sosiologi agama lebih kepada wilayah agama (sebagai bagian dari realitas sosial yang berhubungan dengan masyarakat) termasuk seperangkat nilai dan norma yang ada di dalamnya.³

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah di Desa Teluk Labak, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini dikarenakan ada masyarakat masih melaksanakan ritual tolak bala dan ada hal yang menarik dalam melakukan kegiatan pembacaan Burdah sebagai media dalam ritual tolak bala yang layak untuk diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu-individu yang dipilih oleh peneliti sebagai sumber data. Subjek penelitian ini adalah ulama, tokoh masyarakat, pemuka agama dan masyarakat yang pernah melakukan kegiatan ritual tolak bala di Desa Teluk Labak.

Dalam pengambilan subjek ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan

5. ³Agus Machfud Fauzi, *Sosiologi Agama* (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2017),

tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.

2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah pembacaan Burdah sebagai media ritual tolak bala, prosesi pelaksanaan Burdah dalam ritual tolak bala dan kepercayaannya khususnya di Desa Teluk Labak Kecamatan Daha Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini mencakup data primer (data pokok) dan data sekunder (pelengkap):

a. Data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari sumbernya yakni responden yang berhubungan dengan objek penelitian yang meliputi;

1) Latar belakang pembacaan Burdah sebagai media ritual tolak bala, orang-orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan dan tujuan dalam pelaksanaan ritual tolak bala di Desa Teluk Labak Kecamatan Daha Utara.

2) Kepercayaan dan prosesi Burdah dalam ritual tolak bala bagi masyarakat di Desa Teluk Labak Kecamatan Daha Utara.

b. Data sekunder yaitu data yang dapat dari informan untuk melengkapi dari data pokok atau data penunjang berupa informasi yang terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggalinya dari berbagai sumber, yaitu :

a. Sumber data person, yaitu sumber data berupa orang dalam hal ini adalah mereka yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Sumber data dalam bentuk orang terbagi dua, yaitu;

- 1) Responden yaitu pemuka agama, ulama, tokoh masyarakat dan masyarakat di Desa Teluk Labak. Untuk menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 5 orang.

TABEL 3.1. DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Pendidikan	Pekerjaan
1.	KH. Muhammad Ideris	Alumni Pondok Pesantren Darussalam Martapura	Pimpinan Pondok Pesantren Darul Amien TMI, Teluk Labak, Nagara
2.	H. Zainuddin, Lc	Alumni S1 Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir	Guru
3.	Jalaluddin	Alumni Pondok Pesantren Darul Amien TMI	Guru
4.	Muhammad Ramadhan	Alumni Pondok Pesantren Darul Amien TMI	Guru
5.	H. Jahran, S.H.I	Alumni S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Guru

- 2) Informan yaitu orang yang penulis anggap dapat memberikan informasi untuk melengkapi data primer seperti instansi terkait kantor Desa Teluk Labak dan orang-orang yang memberikan informasi tentang kondisi wilayah yang akan diteliti. Untuk menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang.

TABEL 3.2. DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Irfansyah, A. Ma.Pd	S1	Kepala Desa
2.	Dede Junaidy, S.Pd	S1	Pjs. Kepala Desa

3.	Joko Are Wibowo, A.Ma.Pust	S1	Sekretaris Desa
4.	Sayyidatul Aslamiyah, S.Pd	S1	Kaur Umum
5.	Nailah, SH	S1	Kaur Perencanaan dan Keuangan
6.	Ahmad Baihaki	SLTA	Staf Keuangan
7.	Nadhirah, S.Sos	S1	Kasi Pemerintahan

b. Sumber data dan dokumen (*paper*), yaitu sumber data berupa sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping dan lain sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, foto dan sebagainya.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Teknik pengumpulan data yang tepat dan memungkinkan diperoleh dari yang objektif. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 76-77.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabet, 2017), 104.

Observasi yaitu pengamatan berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.⁶ Dalam hal observasi yang telah dilakukan yaitu teknik observasi non-partisipan. Pada observasi non-partisipan peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang yang diamatinya.⁷

Pada teknik ini, penulis mengumpulkan data dengan cara datang ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai bagaimana pembacaan Burdah dalam ritual tolak bala di Desa Teluk Labak Kecamatan Daha Utara. Penulis juga melakukan pengamatan langsung terkait kondisi tempat, orang dan kegiatan yang dilakukan yang berhubungan dengan subjek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yaitu cara yang dipergunakan untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan secara lisan dari seseorang.⁸ Wawancara yang digunakan penulis ialah dengan teknik wawancara *structure interview*. Dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 108.

⁸Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1981),

setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

Data yang ingin dikumpulkan melalui teknik ini ialah bagaimana respon dari masyarakat tentang Burdah dan ritual tolak bala yang ada di Desa Teluk Labak Kecamatan Daha Utara. Wawancara ini dilaksanakan selama seminggu dari tanggal 7-14 Juni 2022 dengan pedoman pertanyaan yang sama untuk seluruh responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen yang dikumpulkan, baik yang tertulis maupun terekam untuk dipelajari atau direview guna mendapatkan data yang relevan dengan kepentingan penelitian.⁹ Teknik ini penulis gunakan seperti merekam mendapatkan gambar dan sebagainya. Sehingga dari teknik ini didapatkan dokumentasi dan data yang berkaitan dengan peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif, yaitu proses memilih, memilah dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara

⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian.*, 76-77

dan dokumentasi sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna, unik dan temuan baru.¹⁰

Teknik analisis ini menggunakan teknik yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman dalam analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Teknis analisis data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Koleksi data yaitu proses pengumpulan dan pencatatan data lapangan secara keseluruhan, baik yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara maupun review dokumen. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar dengan direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.
2. Reduksi data, tahapan ini merupakan proses pemilihan dan pemeriksaan kelengkapan data yang telah dikumpulkan serta penilaian relevansi data berdasarkan kepentingannya dan jenisnya. Tahapan ini dilakukan untuk melihat dan mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara maupun studi dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data dapat digunakan pada tahap berikutnya.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 163.

3. Penyajian data atau *data display*, setelah data diperiksa maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, pada tahap ini kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.